

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“IDENTIFIKASI TINGKAT HEALTH LITERACY PADA PESERTA
PROLANIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBOTO
KABUPATEN GORONTALO”**

SKRIPSI

Oleh

**Yuslan Abdul Azis Nur
NIM: 841413084**

Telah diperiksa dan disetujui

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Rany A. Hiola, M.Kes
NIP: 19530913 198302 2 001

PEMBIMBING II



Ns. Wirda Y. Dulahu, S.Kep., M.Kep
NIP: 19870323 201504 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan



dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes
NIP: 19771028 200812 2 003

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**IDENTIFIKASI TINGKAT HEALTH LITERACY PADA PESERTA
PROLANIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GLOBAL LIMBOTO
KABUPATEN GORONTALO**

Oleh

Yuslan Abdul Azis Nur

NIM: 841413084

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Juli 2017


Waktu : 14.00-15.00 WITA

Penguji:

1. Dra. Hj. Rani Hiola, M.Kes
NIP. 19530913 198302 2 001

1


2. Ns. Wirda Y. Dulahu, M.Kep
NIP. 19870323 201504 2 002

2


3. dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes
NIP. 19771028 200812 2 003

3


4. Ns. H. Ahmad Aswad, S.Kep., M.PH
NIP. 19671231 198711 1 002

4


Gorontalo, 21 Juli 2017

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan**



Dr. Hj. Lantje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 49590110 198603 2 003

ABSTRAK

Yuslan Abdul Azis Nur, 2017 *Identifikasi Tingkat Health Literacy pada Peserta Prolanis di Wilayah Kerja Puskesmas Global Limboto Kabupaten Gorontalo*. Skripsi, Program Studi Jurusan Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I **Dra. Hj. Rany A. Hiola, M.Kes** , dan Pembimbing II **Wirda Y. Dulahu, S.kep, Ns, M.kep**.

Peningkatan angka kesakitan dan kematian di Indonesia yang disebabkan karena berbagai macam penyakit dan kurangnya informasi yang mereka dapatkan tentang penyakit yang mereka derita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat *health literacy* pada peserta prolanis di Wilayah Kerja Puskesmas Global Limboto Kabupaten Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *survey deskriptif* dengan sampel 65 responden. Tehnik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* jenis *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner FCCHL (*Functional, Communicative, Critical Health Literacy*) untuk mengukur *health literacy* seseorang.

Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa Tingkat *health literacy* pada peserta prolanis di Wilayah Kerja Puskesmas Global Limboto memiliki *health literacy* yang tinggi sebanyak 35 (53.8%) responden dan 30 (46.2%) responden dengan *health literacy* rendah.

Penelitian ini diharapkan Bagi tenaga kesehatan untuk dapat meningkatkan pemberian edukasi kesehatan dikarenakan masih ada peserta prolanis dengan *health literacy* rendah dan untuk peserta yang memiliki *health literacy* tinggi agar tetap di pertahankan, serta mempromosikan kepada seluruh masyarakat bahwa pentingnya memiliki *health literacy* yang baik.

Kata Kunci : *Health literacy, Prolanis*

Daftar Pustaka : 41 Referensi (2000-2016)

ABSTRACT

Yuslan Abdul Azis Nur, 2017. Identification of Level of Health Literacy on Prolanis Member at Work Area of Puskesmas Global Limboto, District of Gorontalo. Skripsi, Study Program of Nursing, Department of Nursing, Faculty of Sport and Health, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Dra. Hj. Rany A. Hiola, M.Kes and Co-supervisor is Wirda Y. Dulahu, S.Kep, Ns, M.Kep.

The improvement of pain and death rate in Indonesia is caused by various diseases and lack of information one gets about one's disease. It aims at identifying level of health literacy on prolanis members in work area of Puskesmas Global Limboto, District of Gorontalo.

This research applies survey descriptive approach with 65 respondents as research samples selected by non probability sampling, accidental sampling type. Data have been collected by questionnaire of FCCHL (Functional, Communicative, Critical Health Literacy) to measure one's health literacy.

Finding reveals that respondents who have high level of health literacy are 35 (53.8%) respondents, and those who have low level of health literacy are 30 respondents.

It is expected that health officers can give more health education, because it is found that there are still many prolanis members with low health literacy, and for high health literacy members to maintain it and to promote to all people about the importance of good health literacy.

Keywords: Health Literacy, Prolains

Bibliographies: 41 (2000-2016)